

## INTISARI

### IDENTIFIKASI BAKTERI PADA LENDIR SERVIKS SAPI POTONG DAN SAPI PERAH YANG MENGALAMI KAWIN BERULANG

**Emmanuela Petra Nayoan**  
**16/398187/KH/08958**

Kawin berulang merupakan gangguan reproduksi yang dapat menurunkan efisiensi reproduksi sapi potong maupun sapi perah. Infeksi bakteri pada saluran reproduksi adalah salah satu faktor penyebab terjadinya kasus kawin berulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis bakteri yang ada pada lendir serviks sapi potong dan sapi perah yang mengalami kawin berulang di daerah Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan sampel lima ekor sapi potong dan lima ekor sapi perah di Yogyakarta dengan kondisi tubuh sehat, siklus reproduksi yang normal, sudah pernah beranak minimal satu kali, dan dikawinkan sebanyak tiga kali atau lebih secara inseminasi buatan maupun kawin alami, tetapi belum juga bunting. Pengambilan sampel lendir serviks dilakukan dengan teknik rekto-vaginal secara aseptis pada saat estrus menggunakan *plastic sheath* inseminasi buatan ditutup dengan *plastic protector*. Kemudian lendir serviks diaspirasi menggunakan spuit. Sampel disimpan dalam *freezer* -80°C di Laboratorium Reproduksi dan Obstetri, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada dan diperiksa di Laboratorium Mikrobiologi, Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati, Institut Teknologi Bandung. Data yang didapatkan kemudian dianalisa menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan jenis bakteri yang ada pada lendir serviks sapi potong yang mengalami kawin berulang yaitu *Bacillus sp.*, *Staphylococcus aureus*, dan *Staphylococcus epidermidis*, sedangkan jenis bakteri yang ada pada lendir serviks sapi perah yang mengalami kawin berulang yaitu *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*. Disimpulkan ada perbedaan jenis bakteri antara yang ada pada lendir serviks sapi potong dan sapi perah yang mengalami kawin berulang.

Kata kunci: kawin berulang, sapi potong, sapi perah, bakteri, lendir serviks, estrus

## ABSTRACT

### CERVICAL MUCUS BACTERIA IDENTIFICATION OF REPEAT BREEDER CATTLE AND DAIRY COW

**Emmanuela Petra Nayoan**  
**16/398187/KH/08958**

Repeat breeding is a reproductive infertility that cause decreasing reproductive efficiency in cattle and dairy cow. Bacterial infection in reproductive tract is considered to be one of the factors that cause kawin berulang. This research aims to determine bacteria that in the cervical mucus of repeat breeder cattle and dairy cow in Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

This research used sample of five cattle and five dairy cow in Yogyakarta that have good health, normal reproductive cycle, parturition at least once, and been copulated for more than two times by artificial insemination or natural mating but did not conceive. Cervical mucus samples were collected aseptically during estrous period by recto-vaginal technique using plastic sheath covered with plastic protector. Then cervical mucus aspirated using syringe tube. Samples were preserved in freezer -80°C in the Laboratory of Reproduction and Obstetrics, Faculty of Veterinary Medicine, Gadjah Mada University and examined in the Laboratory of Microbiology, School of Life Sciences and Technology, Bandung Institute of Technology. The data obtained were analyzed using descriptive method.

The result showed that the bacteria species in cervical mucus of repeat breeder cattle were *Bacillus sp.*, *Staphylococcus epidermidis*, dan *Staphylococcus aureus*. The bacteria species in cervical mucus of repeat breeder dairy cow were *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*. It was concluded there is difference between the type of bacteria in cervical mucus of repeat breeder cattle and dairy cow.

**Keyword:** repeat breeding, cattle, dairy cow, bacteria, cervical mucus, estrous